Analisis Peningkatan Daya Tarik Wisatawan Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran

Ahmad Bayu^{1*}, Purwanto², dan Achmad Nur Alfianto³

^{1,2} Program Studi Ekonomi Syariah, STAI Syubbanul wathon Magelang

Abstrak

This study aims to determine the efforts made by managers in developing the Lintang Waterpark Tempuran Hot Spring Tourism Object to increase the number of tourist visits. This study used descriptive qualitative method. The subjects of this study are managers, employees and the surrounding community who will later provide data on tourism development. While the object of this research is the promotion, management, strengths and weaknesses of the Lintang Waterpark Tempuran Hot Spring Tourism Object affecting the economic progress of the people in the area because it opens up job opportunities for the surrounding community starting from employees, traders, to the land used for parking. Of course this is very helpful for the community in improving the family economy. With relatively cheap prices and easily accessible locations, it affects the number of tourist visits. The Lintang Waterpark Tempuran Hot Springs Tourism Object has strengths and weaknesses, namely the strengths of the Tempuran Lintang Hot Springs Tourism Object include the pool design which is suitable for all ages ranging from children, adolescents, to adults. Meanwhile, the weakness of the Lintang Waterpark Tempuran Hot Spring Tourism Object is the access road to the location is damaged.

Keywords : Management, Hot Springs, Maqasid Syariah, SWOT Analysis

Copyright (c) 2023 Ahmad Bayu

✉ Corresponding author :

Email Address : ahmadbayu3006@gmail.com

PENDAHULUAN

Indoensia terletak di sepanjang garis khatulistiwa sehingga memiliki iklim tropis. Hal ini menjadi salah satu alasan Indoensia terkenal dengan keindahan alamnya (Fiona 2020). Indonesia merupakan salah satu Negara dengan potensi pariwisata yang cukup besar karena selain mempunyai kekayaan alam yang sangat indah, Indonesia juga memiliki banyak budaya, bahasa, agama dan banyak situs sejarah sehingga berpotensi menjadi objek wisata (Kota 2018). Objek wisata menjadi salah satu tempat untuk menemukan kebahagiaan dengan lingkungan hidup, dengan melakukan wisata setidaknya mengurangi rasa jenuh yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari (Isa 2020).

Magelang merupakan salah satu nama kota yang terletak tidak jauh dari gunung api yang masih aktif maupun pasif. Selain itu terdapat beberapa daerah yang memiliki suasana alam indah dan ketenangan yang tidak bisa didapatkan diperkotaan. Hal itu menjadi salah satu alasan ramainya wisatawan yang berkunjung di Magelang. Selain objek wisata yang berhubungan dengan alam, kita juga bisa

menikmati objek wisata alam yang berbentuk pemandian atau sering disebut dengan objek wisata pemandian (Mathematics, Nasrullah 2016). Objek wisata pemandian air panas adalah salah satu wisata alam yang cukup digemari di Magelang, untuk namanya adalah Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark. Wilayah itu terkenal dengan objek wisata pemandian air panasnya. Hal ini disebabkan karena letaknya yang tidak begitu jauh dari Gunung Merapi sehingga daerah ini kaya akan sumber mata air panas (Ayu et al. 2022).

Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark berlokasi di Desa Sumberarum, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Selain bisa berendam dan mandi air panas, disitu juga tersedia berbagai macam kuliner mulai dari makanan ringan, minuman, hingga makanan berat seperti nasi, tentunya hal tersebut menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran. Bukan hanya itu saja, terdapat 3 opsi kolam renang yang didesain dengan berbagai inovasi, untuk kolam renang pertama dengan kedalaman 50 cm yang disitu terdapat wahana permainan anak-anak, yang kedua memiliki kedalaman 120 cm yang terlihat sangat menarik karena tersedia perosotan yang lumayan tinggi dan panjang, untuk opsi yang terakhir mempunyai kedalaman 150cm-200cm yang disetiap sisinya terdapat tempat duduk supaya wisatawan bisa berendam sambil duduk didalam kolam (Ningtias and Purwono 2022).

Selain terdapat beberapa opsi kolam renang yang mampu menarik daya wisatawan untuk berkunjung. Harga tiket masuk Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran juga sangat terjangkau, dengan harga tiket Rp 10.000, wisatawan sudah bisa menikmati hangatnya berendam dipemandian air panas. Karena lokasinya yang sangat luas dan memiliki beberapa kolam pemandian, terdapat 20 kamar mandi yang bisa digunakan untuk ganti dan bilas selama berkunjung ke Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran. Efek yang dirasakan oleh para pengunjung setelah berendam yaitu bisa menghilangkan rasa pegal-pegal, bahkan ada yang mengatakan bisa menjadi opsi terapi rutin karena Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran buka 24 jam (Fara Waidah and Kalsum 2021).

Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran launching pada Kamis, 22 Desember 2022 yang dikelola Oleh Bapak Asep. Acara launching dihadiri oleh Komandan Armed 3 dan Komandan Armed 11 Kota Magelang, Camat Tempuran, para Kyai, Investor, Kepala Desa se Kecamatan Tempuran dan anggota masyarakat setempat. Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran mendapat dukungan dari Masyarakat dan Pemerintah setempat. Hal itu juga sangat berpengaruh terhadap masyarakat sekitar untuk ikut meramaikan suasana dengan membuka warung makan, toko baju dan membuka lahan parkir pengunjung (Hasil wawancara Asep 2023)

Ssudi ini bertujuan untuk menjawab rumusan rumusan masalah 1) Bagaimana upaya yang dilakukan pengelola dalam mengembangkan daya tarik wisatawan di Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran? 2) Apakah Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran termasuk kategori objek wisata syariah? 3) Apa kekuatan dan kelemahan Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran?

1. Tinjauan Literatur

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian ini, yaitu: penelitian yang dilakukan Pipit Fitriyani dan Bagja Waluya (2016) yang berjudul *Pengaruh Keunggulan Bersaing Di Kawasan Wista Air Panas Taman Air Sabda Alam Hotel dan Resort Cipanas Kabupaten Garut Dalam Meningkatkan Keputusan Berkunjung* Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yaitu dengan mengambil sampel dari jumlah populasi wisatawan sebanyak 100 orang. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa Taman Air Sabda Alam berhasil meningkatkan jumlah wisatawan sebanyak 8,6% pada tahun 2010, dengan hal ini bisa dikatakan bahwa Taman Air Sabda Alam terus melakukan berbagai cara agar daya tarik wisatawan lebih memilih untuk mengunjungi wisata tersebut. Dengan adanya keunggulan bersaing yang telah dilakukan sangat berpengaruh signifikan sebesar 59,2% dalam upaya meningkatkan daya tarik wisatawan yang berkunjung di Taman Air Sabda Alam (Fitriyani and Waluya 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Komang Ita Indri Yanti (2022) dengan judul *Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Kepuasan Wisatawan Selama Berkunjung Ke Air Panas Banjar* Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner, sedangkan populasi penelitian ini yaitu wisatawan Air Panas Banjar. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa fasilitas yang tersedia sangat mempengaruhi daya tarik wisatawan yang datang, mulai dari pelayanan, kebersihan, layanan informasi, ketersediaan tempat tunggu, tempat parkir dan jalan akses menuju lokasi. Beberapa hal diatas harus diperhatikan oleh pihak pengelola agar wisatawan selain merasa puas, mereka juga merasa nyaman dan memungkinkan untuk datang kembali ke Objek Wisata Air Panas Banjar. Selain dari fasilitas, dikatakan bahwa pemandangan Objek Wisata Air Panas Banjar memang sangat menarik untuk didatangi para wisatawan, dari segi penataan tempat dan keadaan alam yang sangat menyatu sehingga menjadi salah satu faktor kepuasan wisatawan selama berkunjung ke Objek Wisata Air Panas Banjar (Yanti 2022).

Kemudian penelitian Fiona dan Rully Damayanti yang berjudul *Wisata Relaksasi Pemandian Air Panas Di Jawa Barat* pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan perilaku, artinya membuktikan secara langsung dengan menjadi *customer* Objek Wisata Relaksasi Pemandian Air Panas. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa fasilitas utama dalam rancangan bangunan ini didesain spa (balneoterapi) yang didalamnya terbagi menjadi kolam komunal dan kolam privat. Desain dalam perancangan ini menggambarkan pemandian air panas yang didalamnya menciptakan ketenangan. Selain kolam pemandian air panas, disini juga terdapat penginapan dan restoran publik yang ditujukan untuk pengunjung air panas komunal sedangkan pengunjung air panas privat yang ditujukan khusus untuk pengunjung penginapan. Objek Wisata Relaksasi Pemandian Air Panas tidak hanya menjadi wisata lokal, namun menjadi salah satu destinasi wisata nasional yang mampu meningkatkan kualitas pariwisata yang berada di Jawa Barat (Fiona 2020).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terkait dengan masalah upaya pengembangan objek wisata dalam meningkatkan daya tarik wisata. terkait dengan pelayanan dan fasilitas yang memadai menjadi faktor utama onjek wisata pemandian air panas ramai dikunjungi oleh wisatawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan keadaan nyata yang terjadi di lapangan dan berusaha menggambarkan data dalam

bentuk penyajian. Untuk penelitian ini, dihasilkan data tentang kekuatan dan kelemahan serta upaya manajemen untuk meningkatkan jumlah pengunjung di Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran. Setelah melakukan analisis deskriptif kemudian dilakukan analisis dengan analisis SWOT. Menurut Sondang P. Siagian (1998:172) SWOT adalah akronim untuk kata Strength (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunities (Peluang) dan Threats (Ancaman) (Andriyanto 2017). Dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder serta melalui teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi (Mandalia, Yulianda, and Adriz 2022).

Subjek penelitian ini adalah pihak pengelola, masyarakat sekitar dan dinas terkait pengunjung Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran yang kemudian memberikan data kelebihan dan kekurangan Obyek Wisata Air Panas Lintang Waterpark Tempuran dan upaya yang dilakukan oleh pengelola supaya jumlah kunjungan wisatawan meningkat (Tampubolon et al. 2019).

Objek penelitian ini adalah pengelolaan, peningkatan dan pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran dalam rangka promosi wisata di kawasan tersebut dengan potensi pariwisata yang di miliki Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran supaya nanti dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang datang (Mathematics, Nasrullah 2016).

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan pengelola Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran dengan mengembangkan dan meningkatkan jumlah pengunjung. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber primer adalah pengelola, masyarakat dan dinas terkait di Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran (Alfansyur and Mariyani 2020).

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk memperkuat penelitian dengan mengambil data yang kompleks dalam artikel, jurnal dan buku terkait dengan pencatatan data atau hasil penelitian dari pihak terkait yang mendukung penelitian (Wiryatama and Andiani 2019).

Dalam penelitian ini digunakan tiga alat penelitian, yaitu: Teknik observasi adalah salah satu tehnik penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran untuk mengumpulkan data upaya pengelola dalam mengembangkan dan meningkatkan jumlah wisatawan serta kendala yang dihadapi dalam upaya pengembangan dan mengatasi kelemahan yang ditimbulkan oleh pengelola Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran. Wawancara yaitu teknik yang dilakukan dengan cara tanya jawab kepada informan yang berkaitan dengan penelitian untuk mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi yang relevan mengenai *Analisis Peningkatan Daya Tarik Wisatawan Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran*. Wawancara ini ditunjukkan kepada pengelola Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Tempuran. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen dan bahan fotografi untuk memperkuat penelitian (Hadi 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemandian air panas dengan memanfaatkan air tanah langsung mengucur sebagai pancuran air hangat, berlokasi di Desa Sumberarum, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Pemandian air panas tersebut dikenal dengan

Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark. Lokasi Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark berada di kompleks pemandian air hangat di Sumberarum, dan ini rupanya sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda. Menurut sejarah, sumber air di Desa Sumberarum ini merupakan mata air buatan yang dibangun pada masa perang Jawa Tahun 1825 - 1830. Para prajurit di bawah kepemimpinan Pangeran Diponegoro kala itu membuat sumber mata air dengan menggunakan bambu. Ternyata di sini ada sungai bawah tanah yang dibuat oleh prajurit Pangeran Diponegoro pada saat itu dan diyakini menjadi tempat beribadah Pangeran Diponegoro. Ternyata sumber mata air keluar dan airnya itu hangat (Hasil Wawancara Imam Fauzan 2023)

Lokasi Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark yang viral ini memang terbilang jauh dari keramaian karena berada di pedesaan. Meski demikian lokasi tersebut bisa diakses roda empat dan nuansa alam desanya terasa sejuk. Sumber mata air Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark dilakukan pengeboran secara langsung, airnya mengandung sulfur sehingga bersifat hangat. Masyarakat meyakini bahwa air yang mempunyai kandungan sulfur dapat menyembuhkan berbagai penyakit kulit. Keberadaan pemandian air panas, memberikan dampak positif bagi warga setempat. Karena dengan adanya Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark ini banyak masyarakat yang mendapatkan pekerjaan baru karena ramai kunjungan dari wisatawan.

Promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola tentunya sangat menarik, mereka melakukan promosi melalui sosial media, banner yang dipasang di beberapa jalan sekitar Kabupaten Magelang, pamflet yang disebar luaskan melalui WhatsApp dan Instagram. Namun terdapat salah satu media promosi yang sangat jarang sekali orang lain lakukan, yaitu dengan masuk ke instansi pendidikan mulai dari TK, SD, hingga ke tingkat SMP. Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark mempunyai peluang banyak untuk anak-anak karena desain kolam yang berada didalamnya mengandung nuansa anak-anak dengan berbagai macam permainan. Tak hanya itu saja, Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark mempunyai 3 kolam pemandian yang di desain khusus mulai dari kolam anak, kolam remaja dan kolam dewasa. Hal itu cukup menarik juga bagi wisatawan yang berkeluarga untuk mendatangi objek wisata tersebut (Khoiriyah and Labib 2023).

Tabel 1. Laporan Keuangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark

No	Waktu	Hasil
1	Desember 2022	15.760.000
2	Januari 2023	430.230.000
3	Februari 2023	337.540.000
4	Maret 2023	458.982.000

Sumber : Hasil wawancara Laporan Keuangan

Berdasarkan data diatas pada bulan Desember 2022 yaitu tahan pembukaan dan diberlakukan pembayaran sebesar 50% dari harga normal. Kemudian pada bulan Januari bertepatan dengan tanggal 1 Januari 2023 (Tahun Baru) sudah masuk ke harga normal, pada awal bulan Januari ini terjadilah pelonjakan wisatawan di Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark. Kemudian pada bulan Maret 2023 terjadi pelonjakan wisatawan untuk yang kedua kalinya yaitu bertepatan dengan h-1 sebelum Ramadhan (padusan). Meskipun tergolong objek wisata baru namun wisatawan yang berdatangan sangat ramai karena objek wisata dibuka selama 24 jam.

Untuk mendalami hubungan peningkatan jumlah wisatawan terhadap perlindungan pada *maqasid al-khomsah* maka penulis melakukan penelitian dengan mewawancarai pengelola media promosi Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark. Adapun *maqasid al-khomsah* yaitu terjaganya agama, terjaganya jiwa, terjaganya akal, terjaganya keturunan dan terjaganya harta (Mahiry, Yulianti, and Achmad Nur Alfianto 2020). Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara, maka penulis memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Peningkatan Wisatawan Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark Perspektif Maqasid Syariah

Maqasid Syariah	Indikator
Ad-Diin	- Melakukan promosi dengan jujur - Menyediakan tempat ibadah
An-Nafs	- Memberi sumbangan untuk masjid yang berlokasi di Sumberarum - Menjaga lingkungan supaya tetap bersih
Al-Aql	- Mengadakan rapat rutin setiap bulan - Melakukan briefing sebelum terjun ke bagian masing-masing
An-Nasl	- Membantu memperbaiki jalan dusun yang rusak karena akses masuk wisata - Pekerjaan terkesan lebih hormat dalam pandangan anak - Pendapatan yang melimpah yang bisa digunakan untuk mengembangkan objek wisata
Al-Mall	- Upah yang memuaskan karyawan - Pemasukan terkonsep dengan baik - Terdapat bonus jika pengunjung ramai

Sumber : Hasil wawancara pengelola yang diolah

a. Terjaganya Agama

Berdasarkan hasil wawancara dengan sebagian karyawan Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark tentang keagamaan, karyawan mengatakan hampir tidak ada acara yang bertema pengajian, karyawan hanya diberi briefing pekerjaan. Berkaitan dengan ibadah, hal itu kembali kepada pribadi masing-masing.

b. Terjaganya Jiwa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, semua karyawan wajib ikut menjaga kebersihan dan mengutamakan pelayanan yang memuaskan bagi wisatawan yang berada di Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark.

c. Terjaganya Akal

Menurut hasil penelitian, pengelola telah melakukan berbagai macam cara dalam perlindungan akal. Diantaranya pemberian upah yang cukup untuk menghidupi keluarga dan mengadakan acara dengan mengundang motivator untuk meningkatkan kualitas karyawan Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark.

d. Terjaganya Keturunan

Hasil wawancara mengatakan bahwa dengan adanya Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark masyarakat sekitar merasakan kenikmatannya karena banyak membuka lapangan pekerjaan. Tak hanya itu saja, sedikit banyak masyarakat yang menjadi karyawan di Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark.

e. Terjaganya Harta

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa sebagian karyawan mendapatkan upah lebih tinggi dari sebelumnya dan mengaku pekerjaan yang dilakukan juga jauh lebih ringan dengan resiko yang dikatakan tidak begitu besar.

Analisis SWOT adalah kerangka kerja yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menentukan apakah kondisi tersebut dikategorikan sebagai Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), atau Ancaman (*Threat*) (Andriyanto 2017). Berdasarkan wawancara, maka penulis memperoleh data sebagai berikut:

a. Kekuatan (*Strength*)

Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark memiliki beberapa kekuatan sebagai tujuan wisata yang menarik. Kekuatan tersebut berdasarkan kelebihan-kelebihan yang mendukung, antara lain: Lokasi pariwisata yang mudah diakses. Jalan bisa ditempuh oleh mobil pribadi ataupun bus medium. Memiliki fasilitas yang mendukung dari segi pelayanan, kenyamanan dan keamanan. Terdapat tempat kuliner seperti restaurant dan beberapa makanan yang disediakan khusus untuk anak-anak. Memiliki 3 kolam pemandian berdasarkan desain kegunaannya. Tersedia toilet, kamar ganti/bilas yang tergolong banyak dan tersedia gazebo untuk pengunjung wisatawan.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan dari Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark yaitu kondisi jalan yang rusak. Tempat penitipan barang masih terbatas. Beberapa parkir yang masih beralas tanah sehingga sangat susah diakses ketika hujan. Terdapat 1 kolam yang belum terpasang kanopi (atap pelindung dari hujan) dan masih kurangnya fasilitas tempat duduk untuk wisatawan yang tidak mendapatkan fasilitas gazebo.

c. Peluang (*Opportunity*)

Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark ini direspon sangat positif oleh masyarakat karena keberadaan wisata ini memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Kolam pemandian air panas dengan desain kolam renang dan sangat cocok untuk segala jenjang usia, mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa.

d. Ancaman (*Threat*)

Terdapat beberapa ancaman yaitu mulai dari pengunjung yang masih membuang sampah sembarangan disekitar pemandian karena tidak tersedianya tempat sampah. terdapat beberapa kolam renang pemandian air panas disekitar Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark. Hal itu menjadi salah satu ancaman besar untuk pengelola jika tidak melakukan inovasi baru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark dan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor yang mendorong berkembangnya Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark menyebabkan peningkatan kunjungan wisatawan yaitu : Memperkuat promosi Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark di berbagai media baik cetak maupun elektronik, serta meningkatkan kuantitas dan kualitas materi promosi untuk menarik wisatawan pada umumnya dan secara khusus untuk menarik investor, serta menambah sarana dan prasarana untuk perbaikan, pemeliharaan dan peningkatan. Melakukan pembangunan infrastruktur dengan inovasi terbaru supaya mampu menarik pengunjung dan memberikan kenyamanan.
- b. Hubungan antara peningkatan wisatawan terhadap perlindungan pada *maqasid syariah* memperoleh hasil sebagai berikut: *pertama*, *ad-din* digambarkan dengan menerapkan nilai kejujuran dari promosi dan semua karyawan Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark. *Kedua* pihak pengelola Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark telah memberikan perlindungan jiwa kepada seluruh karyawan semaksimal mungkin. *Ketiga*, dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark, pengelola memberikan briefing kerja sesuai dengan keadaan dan kondisi yang sedang dihadapi. *Keempat*, Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark sangat berpengaruh dan memberikan banyak manfaat masyarakat sekitar seperti pekerjaan. *Kelima*, untuk perlindungan upah yang diterima oleh karyawan sangat layak, bahkan banyak bonus yang diberikan sesuai dengan tingkat pendapatan objek wisata.
- c. Berdasarkan hasil wawancara berkaitan dengan analisis swot memperoleh hasil sebagai berikut: *pertama*, dengan kelebihan yang dimiliki oleh Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark seperti jalan yang mudah diakses dan fasilitas yang baik mampu menarik wisatawan untuk datang. *Kedua*, kelemahan yang dihadapi adalah ketika terjadi hujan karena terdapat beberapa parkir yang masih beralas tanah. *Ketiga*, peluang yang dimiliki yaitu desain pemandian air panas dengan bangunan kolam renang. *Keempat*, berbentuk ancaman ketika pengelola tidak mampu mengelola sampah dengan baik, karena sampah yang dihasilkan mayoritas sampah basah.

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Dalam mengembangkan Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark meminta kepada pihak pengelola supaya memperbaiki parkir kendaraan yang berada disekitar pemandian.
2. Perluas promosi dan pemasaran Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark dari berbagai segmen pasar lokal, regional, nasional maupun internasional dengan berbagai peluang promosi dan pelayanan wisata yang optimal.
3. Untuk sarana tempat berjualan khususnya Pedagang Kaki Lima (PKL) perlu diperhatikan dan perlu penataan kembali sehingga terlihat rapi dan teratur
4. Menambah jumlah tempat sampah agar lingkungan di Objek Wisata Pemandian Air Panas Lintang Waterpark tetap bersih dan nyaman.

Referensi :

Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. 2020. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5 (2): 146-

50.

- Andriyanto, Irsad. 2017. "Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang Di Desa Wisata Kaliputu Kudus)" 5 (2): 363-82.
- Ayu, I Gusti, Adek Febriana, Asialiantin Putri, and Lulup Endah Tripalupi. 2022. "Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Wisata Pemandian Air Panas Angseri Kabupaten Tabanan." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10 (1): 65-71.
- Fara Waidah, Dina, and Kalsum. 2021. "Analisis Perencanaan Fisik Objek Wisata Kolam Pemandian Air Panas Desa Tanjung Hutan Kecamatan Buru, Kabupaten Karimun." *Jurnal Pelita Kota* 2 (I): 1-9. <https://doi.org/10.51742/pelita.v2ii.293>.
- Fiona, F. 2020. "Wisata Relaksasi Pemandian Air Panas Di Jawa Barat." *EDimensi Arsitektur Petra* VIII (1): 81-88. <http://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-arsitektur/article/viewFile/10701/9525>.
- Fitriyani, Pipit, and Bagja Waluya. 2016. "Pengaruh Keunggulan Bersaing Di Kawasan Wisata Air Panas Taman Air Sabda Alam Hotel Dan Resort Cipanas Kabupaten Garut Dalam Meningkatkan Keputusan Berkunjung (Survei Terhadap Pengunjung Di Kawasan Wisata Air Panas Taman Air Sabda Alam)." *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal* 3 (1): 483. <https://doi.org/10.17509/thej.v3i1.1967>.
- Hadi, S. 2016. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi [Examination of the Validity of Qualitative Research Data on Thesis]." *Ilmu Pendidikan* 22 (1): 21-22.
- Isa, Muhammad. 2020. "Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pemandian Air Panas 'Aek Milas Siabu' Kabupaten Mandailing Natal." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3 (2): 111-25. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.184>.
- Khoiriyah, Siti, and Achmad Labib. 2023. "Analisis Kepuasan Pelanggan Homestay Syariah Desa Bahasa Borobudur: Dengan Pendekatan Teori Tradisional Dimension" 3 (3): 629-34. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.718>.
- Kota, Maria Peni. 2018. "Pengembangan Wisata Pemandian Air Panas Mengeruda Di Soa Nusa Tenggara Timur," 1-12.
- Mahiry, Muflih Muhammad, Rahmani Timorita Yulianti, and Achmad Nur Alfianto. 2020. "Manajemen BUMDes Tridadi Makmur Desa Tridadi Kabupaten Sleman Perspektif Maqasid Syariah." *1st Annual Conference on Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, and Banking (ACI-IJIEFB)*, 219-47. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/ihtifaz/article/view/3631>.
- Mandalia, Siska, Harry Yulianda, and Habibullah Adriz. 2022. "Analysis of Muslim-Friendly Tourism Potential in Padang Ganting Hot Spring Tourism, Tanah Datar District, West Sumatra, Indonesia." *Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA)* 1 (3): 264-72. <https://doi.org/10.20414/juwita.v1i3.5615>.
- Mathematics, Nasrullah, Asrina Dewi. 2016. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Lejja Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan," 1-23.
- Ningtias, N. P., and R. Purwono. 2022. "Perencanaan Lanskap Kawasan Wisata Alam Pemandian Air Panas Tirta Sayaga, Kabupaten Bogor." *Trave* 26 (1): 41-55. <http://repository.istn.ac.id/3255/1/JurnalRudiTrave2022.pdf>.
- Tampubolon, Saula Lestari, Devis Wawan, Saputra Simanjuntak, Mariana Simanjuntak, and Fakultas Teknologi Industri. 2019. "Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Atribut Wisata." *Jurnal Sains Dan Teknologi* 19 (2): 141-51.

- Wiryatama, Gede Ari, and Nyoman Dini Andiani. 2019. "Analisis Kekuatan Dan Kelemahan Obyek Wisata Air Panas Penatahan Tabanan Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan." *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata* 1 (2): 90. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v1i2.22094>.
- Yanti, Komang Ita Indri. 2022. "Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Kepuasan Wisatawan Selama Berkunjung," 94-101.
- Wawancara dengan Bapak Asep yang dilakukan di kantor objek wisata pemandian air panas lintang waterpark pada tanggal 2 februari 2023
- Wawancara dengan Bapak Imam yang dilakukan di Dusun Dimajar pada tanggal 3 februari 2023